

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan jaman telah mendorong manusia untuk selalu berkembang, tidak terkecuali teknologi. Seiring dengan berkembangnya teknologi, teknologi komputer menjadi suatu hal yang sangat lumrah dewasa ini. Komputer merupakan bukti dari perkembangan teknologi ini. Hampir setiap bidang kehidupan telah menggunakan komputer sebagai alat bantu kerja, mulai dari Dunia organisasi adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan sebuah negara, semakin banyak pelaku organisasi di sebuah negara ini maka semakin baik pula cara berfikir negara tersebut.

Dalam dunia organisasi, diperlukannya suatu strategis untuk bisa terus maju dan berkembang, salah satunya yaitu penggunaan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi yang tepat guna tentu akan menghasilkan ke-efektifan serta ke-efisienan dalam dunia menjalankan sebuah organisasi.

Untuk menciptakan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi tersebut diperlukan peningkatan mutu profesionalisme, sikap pengabdian dan kesetiaan pada perjuangan bangsa dan negara, semangat kesatuan dan persatuan, dan pengembangan wawasan Pegawai Negeri Sipil. Oleh sebab itu, suatu instansi harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan pegawainya tersebut, dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Karena pendidikan dan pelatihan merupakan bagian tidak terpisahkan dari usaha pembinaan Pegawai Negeri Sipil secara menyeluruh.

Dengan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi pegawai, maka hendaknya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan secara kontinue atau berkelanjutan. Dan dengan adanya pemberian pendidikan dan pelatihan bagi pegawai negeri sipil, maka diharapkan para birokrat dapat mempersembahkan kinerja yang maksimal bagi instansinya. Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi, maka tidak berlebihan

jika dikatakan bahwa manusia adalah aset yang paling penting dan berdampak langsung pada organisasi atau instansi tersebut dibandingkan dengan sumber daya-sumber daya lainnya. Karena manusia memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi atau instansi tersebut.

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diresmikan pada tanggal 24 Mei 2003 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan sekaligus pelantikan Pejabat Bupati Bangka Tengah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bangka Tengah dijelaskan bahwa Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dalam lingkup kepegawaian dan menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah. pemerintah daerah. Untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna, serta untuk mewujudkan Pegawai Negeri Sipil yang professional, bertanggung jawab, jujur dan adil, pola pembinaan dilakukan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititik beratkan pada sistem prestasi kerja.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 198 Tahun 2000, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019).Badan Kepegawaian Daerah sebagai suatu instansi yang memberikan pelayanan kepada pegawai secara langsung dalam kepegawaian harus mampu mempersembahkan kinerja yang terbaik kepada pegawai. Dalam hal ini, Badan Kepegawaian Daerah telah memberikan program diklat setiap tahunnya kepada pegawai demi meningkatkan kinerja dan menunjukkan eksistensinya kepada terhadap sesama pegawai. Hal ini terbukti dengan pemberian program diklat baik diklat prajabatan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil maupun diklat jabatan bagi yang telah menduduki jabatan yang

terdiri dari diklat Teknis fungsional, dan diklat Struktural yang diselenggarakan tiap tahun bagi para pegawai .

Walaupun saat ini Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah sudah memiliki sistem Komputerisasi tersendiri, tetapi untuk Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan masih menggunakan sistem komputerisasi manual yang umum digunakan seperti microsoft word dan excel. Oleh karena itu untuk di bidang Pendidikan dan Pelatihan dibutuhkan sebuah sistem aplikasi agar suatu pengolahan data lebih akurat. Dalam hal ini, penulis berinisiatif untuk membantu merancang sebuah sistem Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan berbasis komputer, terutama pada bidang Pendidikan dan Pelatihan tersebut.

Dengan demikian penulis berharap sistem yang dirancang dapat berfungsi dalam membantu proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di Badan Kepegawaian Daerah menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH BERBASIS DESKTOP”**. Dengan menggunakan judul tersebut diatas penulis bermaksud membangun sistem informasi yang diharapkan dapat membantu memperlancar dan mempercepat dalam proses Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

1.2 Masalah

Berdasarkan pembahasan yang ada pada latar belakang masalah, dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah yaitu dalam menangani pengolahan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang masih belum menggunakan teknologi Komputerisasi atau pengolahan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan secara manual. Adapun masalah yang timbul sebagai berikut adalah :

- a. Kurangnya keakuratan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

- b. Bagaimana mengembangkan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan menjadi pusat data yang tersentralisasi sebagai pelayanan Kepegawaian disetiap unit kerja di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Pencarian data dilakukan secara manual dengan cara memeriksa satu – persatu dokumen yang ada dan disimpan tidak teratur berdasarkan kode sehingga mempersulit pencarian data.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang berkaitan dengan sistem informasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil pembuatan sistem informasi ini dibatasi pada kegiatan sebagai berikut :

- a. Mendata surat pemanggilan peserta
- b. Mendata Pembagian Ruang
- c. Mendata jadwal materi kegiatan diklat
- d. Mendata asrama bagi yang diasramakan
- e. Mendata absensi peserta
- f. Mendata Widyaiswara/Narasumber
- g. Mendata kelulusan peserta
- h. Pengelolaan laporan setelah kegiatan diklat selesai

Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah Berbasis Desktop memberikan informasi tentang data Pegawai Negeri Sipil (PNS) se – Kab Bangka Tengah yang bisa mengikuti diklat. Aplikasi ini tidak berbasis online sehingga hanya dapat dilihat dan digunakan oleh Badan Kepegawaian Dearah Kabupaten Bangka Tengah.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan jalan memusatkan perhatian secara mendalam pada objek yang diteliti, Ada beberapa metode yang digunakan untuk melakukan riset antara lain :

a. Metode Pengumpulan Data

1) Pengamatan (*Observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti.

2) Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan Tanya Jawab secara langsung mengenai hal – hal yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

3) Studi Kepustakaan

Teknik Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bacaan - bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

4) Dokumentasi

Penulis meminta sejumlah dokumen asli untuk menunjang pembuatan skripsi ini. Dokumen asli akan digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa laporan yang penulis buat ini benar dan tidak mengada – ada.

b. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah suatu usaha yang ingin dicapai dari awal terfokusnya. Berikut ini adalah beberapa tujuan dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah, yaitu :

- a. Dengan adanya Komputerisasi akan mempermudah pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam pengolah ataupun dalam melakukan pencarian data – data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
- b. Mempermudah pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam mengisi data Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.
- c. Mempermudah pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam mengelola data – data jenis diklat yang sedang dilaksanakan maupun yang telah selesai dilaksanakan.
- d. Mempermudah pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam membuat laporan setelah pelaksanaan kegiatan diklat selesai maupun laporan – laporan yang berhubungan dengan kediklatan, sehingga hasil dari laporan diklat tersebut lebih tepat waktu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Berikut ini adalah manfaat penelitian dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah yaitu :

- a. Manfaat bagi tempat riset
 - 1) Media Penyimpanan yang digunakan lebih baik dan aman
 - 2) Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses pendataan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah lebih akurat.
 - 3) Memberikan laporan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang efektif
- b. Manfaat penelitian bagi yang mengikuti Diklat
 - 1) Pegawai yang mengikuti Diklat mendapatkan pelayanan yang lebih maksimal dan efektif di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah.

- 2) Pegawai akan mendapatkan Informasi secara detail dan terperinci di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Tengah.

1.7 Sistematika Penulisan

Didalam sistematika penulisan ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan laporan penelitian maka pembahasannya akan dibagi lagi menjadi bab dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan dalam laporan penelitian yang dibuat ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang teori umum, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, konsep informasi, konsep dasar sistem informasi, perancangan sistem, metode iterasi dimana setiap pekerjaan dapat dikerjakan secara berulang – ulang, pemodelan proses, pemodelan data, ERD (*Entity Relationship Diagram*), bagan alir, teknologi basis data, teori khusus, teori aplikasi. Selain itu bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori – teori yang mendukung judul, dan pembahasan secara detail.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure, mileston, jadwal proyek*), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assigment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*Project Risk*) dan *Meetinng Plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi antara lain : Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran – saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.